



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2014

Halaman: 1

**SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUMAS DAN INFORMASI**

Media Massa : **Radar** Hari : **Senin** Tanggal : **16 Juni 2014** Halaman : **1**

**Lima Kampung Kota Jogja Menjadi Percontohan Bebas Narkoba
Di Patehan,
Kadernya Adalah Mantan Pecandu**



HIDUP SEHAT:
Suasana deklarasi kampung bebas narkoba di RW 12 Demangan, Gondomanan, Jogja, kemarin (15/6). Saat ini sudah ada 37 kampung bebas narkoba yang dibentuk.

Masyarakat di Kota Jogja semakin sadar mengenai pentingnya memerangi penyalahgunaan narkoba. Mereka mendeklarasikan kampung bebas narkoba. BNN Kota Jogja memberi apresiasi.

HARPAN GUNAWAN, Jogja

KAMPUNG bebas narkoba semakin banyak. Selain bebas narkoba, kampung-kampung itu bebas asap rokok. Kampung-kampung tersebut layak menjadi kawasan percontohan. Ketua BNN Kota Jogja Saptohadi mengatakan, deklarasi kampung bebas narkoba di beberapa wilayah Kota Jogja akan dapat menjadi pemacu bagi daerah lain untuk memiliki komitmen serupa. Warga di kampung-kampung lain tentu juga ingin tinggal di kampung yang bebas dari narkoba.

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

* Parameter yang digunakan untuk menjadi kampung bebas narkoba setidaknya kampung tersebut telah terebih dahulu menjadi kampung bebas asap rokok, tegasnya usai deklarasi kampung bebas narkoba di Demangan, Gondomanan, Jogja, kemarin (15/6). Ada lima kampung yang menjadi kampung bebas narkoba. Yakni, RW 06 Sorosutan, RW 12 Demangan, RW 5 Patehan, RW 11 Mujamuju, dan RW 1 Dener. * Yang sudah deklarasi kampung bebas asap rokok meningkat menjadi kampung bebas narkoba," tegas Saptohadi. Saptohadi menegaskan, saat ini sudah ada 37 kampung bebas narkoba yang dibentuk sejak tiga tahun lalu. * Baca Di Patehan ... Hal 11

Yogyakarta
Kepala
Ttd

- BNN Kota Jk ✓ Positif
(Din sosnakertraus) ✓ Biasa

Anak-Anak Bisa Cermati Jajanan

■ DI PATEHAN...

Sambungan dari hal 1

Dari evaluasi yang telah dilakukan terhadap kampung bebas narkoba diketahui ada beberapa kampung yang telah mandiri. Selain itu, ada beberapa kampung yang perlu mendapatkan pendampingan atau dorongan.

Saat ini baru ada satu kampung yang memiliki keunikan berupa kampung bebas narkoba di Kota Jogja. Kampung itu adalah Patehan RW 5. Keunikannya adalah kader atau pejuang anti-narkoba di kampung itu adalah pecandu narkoba. Saat ini ada di antara mereka yang sudah berhenti menggunakan narkoba. Mereka berhenti memakai narkoba setelah adanya kampung bebas narkoba ini.

BNN Kota Jogja memberikan advokasi dan pendampingan bagi mereka. Hal serupa dilakukan di semua wilayah Kota Jogja.

"Intinya dari kampung bebas narkoba, di mana warga mengajukan wilayahnya kepada kami untuk melakukan deklarasi bebas narkoba dengan parameter kampung tersebut sudah melakukan deklarasi bebas asap rokok. Kami tidak membuat wadah atau organisasi baru terkait kampung bebas narkoba. Kami bersama-sama untuk menghentikan peredaran narkoba di Kota Jogja," ucapnya.

BNN Kota Jogja memberikan pelayanan kepada para pecandu narkoba untuk melakukan konsultasi dan pengobatan. BNN membuka pintu kepada para pecandu narkoba untuk berhenti menggunakan zat berbahaya tersebut.

Penjara, menurut Saptohadi, tidak akan menyelesaikan masalah para pecandu narkoba. Langkah paling ampuh adalah dilakukan pengobatan dan menempuh metode persuasif secara kekeluargaan.

Advokasi dan pendampingan diberikan terhadap warga atau anggota keluarga yang bertahun-tahun menjadi pecandu narkoba tahun. "Dengan melaporkan kepada BNN Kota Jogja, kami siap memberikan rehabilitasi dan pendampingan untuk penyembuhannya. Peredaran narkoba di Kota Jogja cukup mengawatirkan setiap tahunnya," ujarnya.

Adanya kampung bebas narkoba ini diharapkan peredaran narkoba dapat dihalau sejak di tingkat RT, RW, dan kelurahan. Saptohadi menyebutkan pentingnya keterlibatan anak-anak dalam kegiatan kampung bebas narkoba. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat lebih berhati-hati saat membeli jajanan. Mereka dapat mewaspadaai yang mengandung zat berbahaya.

"Biasanya anak kecil beli permen atau cokelat, mereka tidak tahu ada zat mengandung narkoba atau dikasih oleh orang tak

dikenal. Keberadaan kampung bebas narkoba juga memberikan pemahaman dan edukasi kepada anak-anak, remaja, dan orang tua, dan semua usia dapat memahami. BNN Kota Jogja melakukan sosialisasi dan advokasi ke kampung-kampung," katanya.

Lurah Demangan Sugiono mengatakan, RW 12 Demangan merupakan kampung bebas narkoba pertama di wilayahnya. Kampung itu juga merupakan kampung bebas asap rokok.

"Saya sangat apresiasi kepada warga RW 12 Demangan yang berani dan komitmen dan perang terhadap peredaran narkoba. Juga, melindungi generasi muda dari zat yang mematikan tersebut," jelasnya.

Dia berharap kegiatan kampung bebas narkoba di Demangan dapat bertahan. "Ke depan melibatkan semua elemen dan karang taruna sekitar," tegas Sugiono. (*/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005